BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisa data-data yang terkumpul melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dalam penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Upaya guru dalam meningkatkan kemandirian belajar di SMP 1 Wawonii Timur Kab. Konawe Kepulauan antara lain memberikan motivasi kepada siswa, mengelola kelas dengan baik, menyiapkan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaan dengan baik hingga evaluasi, dan mengapresiasi siswa yang aktif dalam pembelajaran.

5.1.2 Kemandirian belajar siswa Di SMP 1 Wawonii Timur Kab. Konawe Kepulauan antara lain memiliki keberanian untuk bertanya dalam proses pembelajaran, memiliki keberanian dalam menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran, dan bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan.

5.2 Limitasi Penelitian

Limitasi atau keterbatasan dalam penelitian terletak pada proses penelitian. Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terjadi banyak keterbatasan. Salah satu faktor yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah waktu dan tempat penelitian. Lokasi yang dianggap

`

representatif untuk penelitian adalah SMP Negeri 1 Wawonii Timur dan dilaksanakan hanya kurang lebih 2 bulan. Tentunya ini cukup berpengaruh pada saat penelitian dan pengumpulan data. Karena diberlakukannya *lockdown* dan *social distencing* sebagai akibat dari adanya pandemi virus covid-19 yang membuat penelitian terpaksa harus tertunda selama beberapa minggu serta adanya sebagian siswa yang telah ditargetkan oleh peneliti sebagai objek penelitian yang tidak berada di tempat. Oleh karena itu peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk memanfaatkan waktu yang diberikan pada saat proses penelitian.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang penulis telah lakukan dengan judul "Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Wawonii Timur Kab. Konawe Kepulauan maka peneliti mengajukan rekomendasi:

5.3.1 Kepada kepala sekolah yang selalu memperhatikan dan selalu memberikan dukungan kepada guru ataupun siswa dalam pembelajaran.

5.3.2 Kepada guru mata pelajaran pendidikan agama Islam yang selalu semangat dalam mengajar dalam membina siswa serta melatih kemandirian dalam belajar.

5.3.3 Kepada siswa agar selalu senantiasa giat dan meningkatkan semangatnya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan selalu aktif serta mandiri dalam belajar.

5.3.4 Bagi peneliti yang akan datang, semoga dengan adanya skripsi ini, dapat menjadi sebuah kajian yang bermanfaat dan membantu pemahaman terhadap peneliti yang akan datang. Sebab penelitian ini berlangsung peneliti menemukan upaya guru dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa dan kemandirian belajar siswa itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti yang akan datang semoga bisa menemukan hal-hal yang baru lagi seputar upaya guru dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI